

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas laporan keuangan merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja dan kesehatan finansial suatu organisasi. Dalam konteks ini, berbagai faktor dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan, termasuk kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, akuntabilitas pengelolaan keuangan, dan kualitas audit. Kompetensi sumber daya manusia berperan penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi di bidang akuntansi dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan, meskipun hasilnya bervariasi tergantung pada konteks dan jenis organisasi yang diteliti (Animah, dkk., 2020).

Menurut penelitian Latjandu, dkk., (2016) dalam (Wiranti, Whella Puput 2021), salah satu faktor penting yang menentukan seberapa baik kualitas laporan keuangan suatu daerah adalah sistem akuntansi yang digunakan. Sistem akuntansi keuangan daerah ini harus mengikuti aturan yang sudah ditetapkan, yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007. Tujuan utama dari penerapan sistem akuntansi yang baik adalah untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan daerah dilakukan secara transparan dan dapat diandalkan. Dengan kata lain, sistem akuntansi yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya oleh publik.

Menurut Nasrudin (2010) dalam (Yeni, dkk., 2020), Sumber daya manusia merupakan aset paling berharga yang dimiliki oleh sebuah instansi atau perusahaan. Kualitas sumber daya manusia yang unggul menjadi penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi. Kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh individu-individu di dalam organisasi merupakan modal utama untuk menghasilkan inovasi, meningkatkan produktivitas, dan memberikan pelayanan

terbaik kepada pelanggan. Dengan kata lain, seberapa suksesnya suatu organisasi sangat bergantung pada seberapa baik mereka mampu mengelola dan mengembangkan potensi sumber daya manusianya.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan seperangkat kemampuan, pengetahuan, sikap, dan nilai yang melekat pada individu dan membedakan satu orang dengan orang lain dalam kemampuannya untuk melaksanakan tugas pekerjaan secara efektif. Kompetensi ini tidak hanya mencakup keterampilan teknis yang diperlukan untuk menjalankan tugas sehari-hari, tetapi juga mencakup kemampuan interpersonal, pemecahan masalah, dan adaptasi terhadap perubahan. Dalam dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis, kompetensi menjadi faktor penentu keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan karir dan memberikan kontribusi yang optimal bagi organisasi (Ihsan, dkk., 2022).

Sumber daya manusia (SDM) yang kompeten merupakan salah satu aset terpenting bagi perusahaan. Karyawan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Kompetensi SDM tidak hanya mencakup pengetahuan teknis terkait pekerjaan, tetapi juga keterampilan interpersonal dan sikap yang positif. Karyawan yang terlatih dengan baik memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan lebih efisien, mengurangi kesalahan, dan berinovasi dalam proses kerja. Kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh akurasi dan ketepatan waktu dalam pengumpulan serta penyajian data keuangan. Dengan adanya SDM yang kompeten, perusahaan dapat memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan tidak hanya akurat tetapi juga relevan bagi para pemangku kepentingan. Hal ini menjadi krusial dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas perusahaan, serta meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat.

Sistem informasi akuntansi berperan sebagai fondasi yang sangat penting dalam memperoleh informasi yang akurat dan cepat. Dalam konteks ini, ketepatan informasi menjadi krusial, karena data yang disajikan harus benar-benar bermanfaat dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Informasi yang tepat tidak hanya mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tetapi juga meningkatkan

kepercayaan terhadap laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Kecepatan dalam penyampaian informasi akuntansi juga memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi operasional perusahaan (Shintia & Riduwan, 2021).

Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang efektif, aktivitas akuntansi dalam perusahaan atau organisasi dapat dilakukan dengan lebih cepat. Hal ini memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi yang relevan dan terkini, sehingga dapat merespons perubahan kondisi pasar atau situasi internal dengan lebih baik. Selain itu, sistem informasi akuntansi yang baik juga mendukung integrasi data dari berbagai departemen dalam perusahaan. Dengan demikian, informasi yang dihasilkan tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan, tetapi juga memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja perusahaan secara keseluruhan. Ini sangat penting dalam proses pengambilan keputusan strategis, di mana manajer perlu mempertimbangkan berbagai aspek sebelum menentukan langkah selanjutnya. Secara keseluruhan, sistem informasi akuntansi yang handal tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencatat transaksi keuangan, tetapi juga sebagai sumber daya penting yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Dengan memanfaatkan sistem ini secara optimal, perusahaan dapat meningkatkan daya saing dan mencapai tujuan bisnisnya dengan lebih efektif.

Akuntabilitas (*accountability*) merupakan konsep yang krusial dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya dalam organisasi dan manajemen. Secara umum, akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban untuk memberikan penjelasan, menjawab, dan mempertanggungjawabkan kinerja serta tindakan individu, entitas hukum, atau pemimpin suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berhak atau memiliki otoritas untuk meminta penjelasan atau pertanggungjawaban tersebut (Damayanti, dkk., 2020).

Dengan adanya akuntabilitas, individu dan organisasi akan lebih termotivasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik. Ketika mereka tahu bahwa kinerja mereka akan dievaluasi dan dipertanggungjawabkan, mereka cenderung berusaha lebih keras untuk mencapai hasil yang optimal. Akuntabilitas mendorong transparansi dalam pengelolaan sumber daya. Ketika individu atau

organisasi secara terbuka menjelaskan tindakan dan keputusan mereka, hal ini akan meningkatkan kepercayaan dari pihak-pihak yang berkepentingan. Masyarakat atau stakeholder lainnya akan merasa lebih nyaman mengetahui bahwa ada mekanisme pengawasan yang memastikan penggunaan sumber daya secara efektif.

Selain itu, akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan merupakan aspek yang sangat penting dalam manajemen sumber daya organisasi. Pengeluaran yang dilakukan secara akuntabel tidak hanya menjamin bahwa dana digunakan dengan cara yang tepat dan efisien, tetapi juga berkontribusi pada penyusunan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Dengan adanya akuntabilitas, organisasi dapat memastikan transparansi dalam setiap transaksi keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Selain itu, laporan keuangan yang akurat dan terpercaya akan memudahkan pengambilan keputusan strategis serta perencanaan masa depan organisasi. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan harus menjadi prioritas utama bagi setiap organisasi.

Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan mencerminkan tanggung jawab manajemen dalam mengelola dana perusahaan secara efisien dan transparan. Hal ini berarti bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen terkait penggunaan dana harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan, termasuk pemilik perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Dengan adanya akuntabilitas yang tinggi, perusahaan dapat memastikan bahwa semua sumber daya keuangan digunakan untuk tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat maksimal bagi perusahaan. Selain itu, akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan juga berkontribusi pada pengendalian risiko. Dengan sistem pengawasan yang baik, manajemen dapat mendeteksi kemungkinan masalah keuangan sejak dini dan melakukan tindakan pencegahan yang diperlukan. Hal ini tidak hanya melindungi aset perusahaan tetapi juga memastikan kelangsungan usaha dalam jangka panjang.

Menurut phan, dkk., (2020) dalam (Kusumawardani, dkk., 2021), Audit memegang peranan yang sangat penting dalam meminimalkan potensi konflik

kepentingan antara manajemen dan pemangku kepentingan. Melalui independensi, objektivitas, dan proses verifikasi yang ketat, audit memberikan jaminan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dan dapat diandalkan. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan transparan. Maka diperlukan auditor eksternal yaitu pihak ketiga, Auditor eksternal memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan dan membangun kepercayaan publik. Dengan independensi, kompetensi, dan skeptisisme profesionalnya, auditor eksternal memberikan jaminan bahwa informasi keuangan yang disajikan dapat diandalkan dan digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Tanpa audit eksternal yang berkualitas, risiko informasi yang menyesatkan akan meningkat, yang dapat berdampak negatif bagi pasar modal dan perekonomian secara keseluruhan.

Kualitas audit juga berperan dalam penilaian kualitas laporan keuangan. Audit yang dilakukan secara independen dan profesional dapat mengidentifikasi kesalahan atau ketidak patuhan dalam laporan keuangan, sehingga memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan bahwa informasi yang disajikan adalah benar dan dapat diandalkan (Juniartha & Sugiarto Asana, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, akuntabilitas pengelolaan keuangan, dan kualitas audit terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan memahami hubungan antara variabel-variabel ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap praktik terbaik dalam penyusunan laporan keuangan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di berbagai organisasi.

Keterampilan teknis dalam bidang akuntansi dan keuangan memiliki peranan yang sangat krusial dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Karyawan yang bekerja di PT. Bahari Gembira Ria perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi dasar, termasuk pengakuan pendapatan, pengukuran aset, dan pengelolaan kewajiban. Selain itu, kemampuan dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi,

dan laporan arus kas adalah hal yang tidak kalah penting. Penguasaan perangkat lunak akuntansi modern juga menjadi salah satu aspek kunci yang harus dimiliki oleh karyawan. Dengan menggunakan perangkat lunak yang tepat, proses pencatatan transaksi dapat dilakukan dengan lebih efisien, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan mempercepat penyusunan laporan keuangan. Semua keterampilan ini berkontribusi secara langsung terhadap akurasi dan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan.

Laporan keuangan yang akurat tidak hanya penting untuk kepentingan internal perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis, tetapi juga untuk memenuhi kewajiban pelaporan kepada pemangku kepentingan eksternal seperti investor, kreditor, dan regulator. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan keterampilan teknis karyawan di bidang akuntansi dan keuangan akan sangat berdampak positif pada kinerja keseluruhan perusahaan serta meningkatkan kepercayaan dari pihak-pihak terkait.

PT. Bahari Gembira Ria adalah sebuah perusahaan yang beroperasi di sektor perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, yang terletak di Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia. Perusahaan ini merupakan bagian dari Minamas Grup, yang dikenal sebagai salah satu grup perusahaan besar di Indonesia dalam bidang agribisnis. Sejak berdirinya, PT. Bahari Gembira Ria telah mendapatkan Hak Guna Usaha (HGU) atas lahan seluas sekitar 20.000 hektar untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit, yang dimulai pada tahun 1986. Dalam perjalanan operasionalnya, PT. Bahari Gembira Ria tidak hanya berfokus pada produksi kelapa sawit, tetapi juga berkomitmen untuk menerapkan praktik pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Perusahaan ini berupaya untuk meningkatkan kualitas produk melalui teknologi modern dan manajemen yang efisien.

PT. Bahari Gembira Ria aktif dalam melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk mendukung masyarakat sekitar. Program ini mencakup berbagai kegiatan sosial dan pembangunan infrastruktur, seperti bantuan untuk pembangunan madrasah dan fasilitas umum lainnya di desa-desa sekitar lokasi operasional perusahaan. Sebagai bagian dari Minamas Grup, PT. Bahari Gembira

Ria terus berupaya untuk memperkuat posisinya di pasar kelapa sawit nasional dan internasional dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam setiap aspek operasionalnya. Dengan demikian, perusahaan ini tidak hanya berfungsi sebagai entitas bisnis tetapi juga sebagai agen perubahan yang berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan sosial di wilayah Jambi.

Perusahaan juga terlibat dalam penelitian terkait manajemen sumber daya manusia dan penerapan akuntansi lingkungan. Beberapa studi menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan produktivitas serta akuntabilitas keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan serta efisiensi operasional.

Pandemi Covid-19 menyebabkan gangguan dalam rantai pasokan dan distribusi, yang berdampak pada produksi dan pengolahan kelapa sawit. Pembatasan mobilitas dan protokol kesehatan yang ketat menghambat aktivitas sehari-hari di pabrik dan perkebunan. Dampak ekonomi dari pandemi menyebabkan penurunan permintaan untuk produk kelapa sawit. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan dan memaksa manajemen untuk menyesuaikan strategi pemasaran dan produksi, meskipun tidak ada data khusus untuk PT Bahari Gembira Ria, dampak Covid-19 pada laporan keuangan perusahaan umumnya berupa penurunan pendapatan, peningkatan biaya, dan ketidakpastian ekonomi yang mempengaruhi kinerja keuangan dan pelaporan perusahaan secara keseluruhan.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS) yang dibantu oleh aplikasi Smart PLS, meskipun penelitian sebelumnya menggunakan SPSS. Selain itu, SmartPLS memfasilitasi analisis jalur langsung dalam sekali uji, yang memudahkan dalam mengkonfirmasi teori dan menjelaskan hubungan antara variabel laten, terlepas dari ukuran sampel yang relatif kecil. Oleh karena itu, penggunaan SmartPLS dalam penelitian ini memberikan fleksibilitas tambahan dalam menganalisis model diagram jalur yang kompleks dengan hasil yang akurat dan efektif

Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu terkait kualitas laporan keuangan. Menurut penelitian Wiwin Mariyana (2023) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Yusuf Faisal, Indriyani, Titin Mayang dan Adam Muhammad (2023), Vika Erinna Agustining Tyas (2020), Animah, Adhitya Bayu Suryantara dan Widia Astuti (2020). Namun dalam hasil penelitian yang lain terdapat hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, di dukung oleh penelitian Ni Koman Ayu Mahartini (2021), Hartono dan Ramdany (2020), Rio Gusherinsya dan Samukri (2020).

Menurut hasil penelitian Yusuf Faisal, indriyani, Titin Mayang dan Adam Muhamad (2023) sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, didukung oleh penelitian Rio Gusherinsya dan Samukri (2020), Umni Guskhairani dan Dewi Zulvia (2024). Dalam penelitian Azza Nur Zubaidah dan Nugraeni (2023) menyatakan akuntabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Arini Kurniawati dan Dadang Sadeli (2021) menyatakan akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian Zikri Aidilla Syaril (2021) bahwa kualitas audit memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang telah dilakukan Roni Maulinda (2021) yang mengkaji Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tanjungbalai. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu menambahkan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dan Kualitas Audit, perbedaan lainnya yaitu terletak di subjek penelitian yang dilakukan di PT. Bahari Gembira Ria.

Berdasarkan uraian fenomena dalam latar belakang di atas. Maka peneliti tertarik untuk menyusun topik usulan penelitian dengan judul **“PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN**

KUALITAS AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BAHARI GEMBIRA RIA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
3. Apakah Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
4. Apakah Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
5. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan, dan Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Kualitsa Laporan Keuangan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Kualitas Audit berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

5. Untuk mengetahui dan menganalisis Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan, dan Kualitas Audit berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik dalam bidang akuntansi, khususnya mengenai hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, peneliti dapat menambah wawasan akademis dan praktis

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat membantu identifikasi area yang membutuhkan perbaikan dalam hal Kompetensi Sumber Daya Manusia, implementasi sistem informasi akuntansi, pengelolaan akuntabilitas pengelolaan keuangan, dan meningkatkan kualitas audit. Ini akan memberikan arah strategis untuk mengoptimalkan operasional perusahaan

3. Bagi Peneliti Lainnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh sehingga menambah ilmu pengetahuan di bidang terkait.